

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Melalui Model-Model Pendisiplinan Di Mi Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar Tahun Ajaran 2018/2019”, ditulis oleh Zumrotul Husna, NIM 17205153152, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, Dosen Pembimbing : Germino Wahyu Broto, M.Si

Kata kunci : Strategi Guru Meningkatkan Prestasi dan Model-Model Pendisiplinan.

Perlunya pendidikan karakter ditanamkan kepada siswa juga disampaikan oleh Berkowitz dalam Asmani (2011: 44) bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan pendidikan karakter, terjadi peningkatan motivasi siswa dalam meraih prestasi akademik. Hal ini berarti, dengan termotivasinya siswa dalam meraih prestasi akan mengakibatkan siswa akan belajar dengan rajin yang nantinya prestasi belajar siswa akan meningkat atau bertambah bagus.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh para tersebut bahwa pendidikan karakter ditanamkan oleh guru kepada siswa akan membuat siswa memiliki karakter yang baik, antara lain: karakter disiplin, percaya diri dan mandiri, karakter inilah yang membuat prestasi belajar siswa meningkat. Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar telah menerapkan pendidikan karakter kepada siswa melalui pendisiplinan peserta didik yang dimulai dari awal sebelum memulai kegiatan pembelajaran yang terlihat juga dalam perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Dengan adanya penerapan pendidikan karakter tersebut, telah diketahui bahwa siswa MI WAHID HASYIM memiliki karakter yang baik yaitu dengan pendisiplinan siswa sebelum memulai pembelajaran, terlihat bahwa semua peserta didik mengupayakan kedisiplinan yang ditetapkan bagi dirinya dan lebih siap untuk memulai kegiatan pembelajaran serta terjadinya perubahan dalam diri siswa, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dengan adanya ketiga aspek tersebut diharapkan akan berpengaruh terhadap tingkah laku anak didik, yang mana akhirnya cara berfikir, merasa dan melakukan sesuatu itu akan menjadi relatif menetap dan membentuk kebiasaan tingkah laku yang lebih baik (disiplin) sehingga pengupayaan prestasi belajar dapat di optimalkan dengan maksimal.

Hal yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah penyelenggaraan proses pembelajaran, dimana guru sebagai pelaksana

pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran disamping faktor lainnya seperti siswa, bahan pembelajaran, motivasi, dan sarana penunjang. MI Wahid Hasyim menerapkan pendisiplinan siswa dimana guru membuat kebijakan dengan menerapkan berbagai macam model-model pendisiplinan yang diberlakukan kepada semua pihak madrasah baik siswa yang menerima materi, maupun guru sebagai uswatun hasanah bagi peserta didik dan juga semua pihak madrasah yang ikut berperan. Sehingga upaya pencapaian kedisiplinan atas nama lembaga dapat digalakkan secara maerata dalam semua bidang.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka skripsi ini mengkaji tentang “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Melalui Model-Model Pendisiplinan Di Mi Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar”. Dan masalah yang diteliti adalah : 1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan prestasi siswa melalui model disiplin pembiasaan pendidikan karakter di Mi Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar? 2. Bagaimanakah strategi guru dalam meningkatkan prestasi siswa melalui model disiplin memupuk prestasi di Mi Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar? 3. Bagaimanakah strategi guru dalam meningkatkan prestasi siswa melalui model disiplin pembiasaan berlatih di Mi Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar?

Adapun tujuannya adalah 1. untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan prestasi siswa melalui model disiplin pembiasaan pendidikan karakter di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu. 2. untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan prestasi siswa melalui model disiplin memupuk prestasi di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu. 3. untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan prestasi siswa melalui model disiplin pembiasaan berlatih di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu.

Pendekatan penelitian yang digunakan termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan(field research), yang mempunyai ciri-ciri antara lain : latar alami, peneliti sebagai instrument kunci , dan penelitiannya bersifat deskriptif. Dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dimana ketiganya tersebut merupakan komponen yang tidak dapat terpisahkan guna memperoleh data dalam penelitian. untuk analisis datanya penulis menggunakan analisis data interaktif(interactive model) yang memuat tiga komponen yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : 1) reduksi data atau penyederhanaan(data reduction), paparan data atau sajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion verifying).

Berdasarkan pemaparan data dari hasil observasi wawancara para pendidik beserta stake holders, bahwa strategi guru dalam meningkatkan prestasi melalui model-model pendisiplinan peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar dapat dipaparkan penemuan penelitian bahwa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar menerapkan pendisiplinan siswa dimana guru membuat kebijakan dengan menerapkan berbagai macam model-model pendisiplinan sebagai berikut :

1. Strategi guru dalam meningkatkan prestasi melalui model disiplin pembiasaan pendidikan karakter, dengan implementasi bahwa guru menerapkan pendisiplinan siswa yang berlaku untuk semua warga madrasah dengan menyesuaikan taraf psikologi : Membuat kesepakatan menyesuaikan tanggung jawabnya masing-masing dalam madrasah misalnya kedatangan guru sebagai pendidik, siswa sebagai pelaksana kegiatan dan pihak madrasah yang memfasilitasi sarana dan prasarana. Hasil Pendisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Yang Dicapai Oleh Peserta Didik MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar yaitu peserta didik berhasil melaksanakan pendisiplinan yang diterapkan lembaga pendidikan sesuai taraf kebutuhan dan tanggung jawab yang di embannya : Dalam hal kualitas peserta didik dapat dicapai dengan melaksanakan disiplin pembiasaan pendidikan karakter yang mampu membentuk karakter siswa seuai visi misi madrasah dengan baik,
2. Strategi guru dalam meningkatkan prestasi melalui model disiplin memupuk prestasi, implementasinya yaitu dengan mengadakan pendalaman materi untuk siswa kelas 6 dalam mempersiapkan Ujian Nasional, Menerapkan disiplin pembiasaan berupa pengetahuan akhlak dalam kehidupan sehari-hari untuk kelas bawah (kelas 1,2 dan 3) sebagai pengenalan akhlak, Memfasilitasi sebaik mungkin sarana-prasarna dan kebutuhan siswa yang berprestasi dalam kompetisi membawa nama baik almamater/lembaga. Jadi semua pihak yang terlibat dapat saling mengerti/menyadari tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan tidak ada yang merasa atau saling memberatkan
3. Strategi guru dalam meningkatkan prestasi melalui model disiplin pembiasaan berlatih, dalam implementasi prestasi kejuaraan non akademik diupayakan dengan pembiasaan berlatih siswa yang dilaksanakan menyesuaikan pelaksanaan kompetisi yang akan diikuti. Sehingga prestasi atas nama lembaga dengan mudah bisa didapatkan peserta didik yang menjadi perwakilan dalam mengikuti kompetisi.

ABSTRACT

Thesis entitled “Teacher's Strategy in Improving Student Achievement Through Disciplinary Models in MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar Academic Year 2018/2019”, written by Zumrotul Husna, NIM 17205153152, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAIN Tulungagung, Advisor: Germino Wahyu Broto, M.Si.

Keywords: Teacher's Strategy to Improve Achievement and Discipline Models.

The need for character education instilled in students was also conveyed by Berkowitz in Asmani (2011: 44) that schools which apply character education, there is an increase in student motivation in achieving academic achievement. This means, with the motivations of students in achieving achievements will make students study diligently and can increase the students' learning achievement.

As stated by the aforementioned, character education instilled by teachers to students will make students have good character, among others: character of discipline, self-confidence and independence, this character makes student learning achievement increase. MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar has applied character education to students through disciplining students who started from the beginning before starting learning activities that are also seen in syllabus and lesson plans. With the application of character education, it is known that students of MI Wahid Hasyim have a good character that is by disciplining students before starting learning, it appears that all students seek discipline that is set for themselves and better prepared to start learning activities and changes in students, both cognitive, affective and psychomotor aspects. With the existence of these three aspects, it is expected that it will influence the behavior of students, which ultimately will be a way of thinking, feeling and doing something that will become relatively settled and establish better habits, so that maximum achievement of learning achievements can be optimized.

Things that need to be considered in an effort to improve the quality of education are the implementation of the learning process, where teachers as implementers of education hold a very important role in the learning process, in addition to other factors such as students, learning materials, motivation, and supporting facilities. MI Wahid Hasyim implements disciplinary students where the teacher makes a policy by applying various disciplinary models that are applied to all of members of school both students who receive material, as well as teachers as *uswatun hasanah* for students and also all people who take part. So

that efforts to achieve discipline in the name of the institution can be promoted in an integrated manner in all fields.

In this regard, this thesis examines “Teacher's Strategy in Improving Student Achievement Through Disciplinary Models in MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar”, And the problems studied were: 1. What is the teacher's strategy in improving student achievement through a disciplined model of character education in MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar? 2. How is the teacher's strategy in improving student achievement through a disciplined model fostering achievement in MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar? 3. What is the teacher's strategy in improving student performance through a disciplined model of practice in MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar?

The purpose is 1. To find out the teacher's strategy in improving student achievement through a disciplined model of character education in MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. 2. To find out the teacher's strategy in improving student achievement through a disciplined model fostering achievement in MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar 3. To find out the teacher's strategy in improving student performance through a disciplined model of practice in MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar

The research approach used qualitative research with the type of field research, which had characteristics including: natural background, researchers as key instruments, and descriptive research. In the data collection researchers used observation, interviews and documentation, where all three were inseparable components in order to obtain data in the study. The data analysis used interactive data analysis which contains three components consisting of three activities that simultaneously namely: data reduction or simplification, data exposure or data presentation and conclusion verifying.

Based on the explanation of the data from the observation interviews of educators and stakeholders, that the teacher's strategy in improving achievement through disciplinary models of students in MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar can be presented in the research findings that MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar implements student discipline where the teacher made policies by applying various types of disciplinary models as follows: 1. The teacher's strategy in improving student achievement through a disciplined model of character education in MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar that the teacher applied student discipline to all citizens of the madrasah by adjusting the level of psychology: Making an agreement adjusting their respective responsibilities as in the school, for example the arrival of teachers as educators, students as implementers of activities and the teacher as facilitator and infrastructure. The

discipline results of students towards learning achievement achieved by students of MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar namely students managed to carry out disciplines applied by educational institutions according to the level of needs and responsibilities in their embraces: In terms of the quality of learners can be achieved by implementing character education habitual discipline which was able to shape the character of students according to the madrasah vision and mission well, 2. The teacher's strategy in improving student achievement through a disciplined model fostering achievement, implementation was by conducting material deepening for 6th grade students in preparing for the National Examination, Applying habitual discipline in the form of moral knowledge in daily life days for the lower classes as moral recognition, Facilitating as best as possible the facilities and needs of students who excel in the competition bring the good name of the institution. So all parties involved can understand each other 3. The teacher's strategy in improving student performance through a disciplined model of practice was in the implementation of non-academic championship achievements was sought by the practice of students who implemented to adjust the implementation of the competition to be followed. So that achievements on behalf of the institution can easily be obtained by students who become representatives in the competition.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع "استراتيجية المعلم في تحسين تحصيل الطلاب من خلال النماذج التأديبية في المدرسة الابتدائية واحد هاشم باكونج أودان أوو بليتار السنة الدراسية ٢٠١٨/٢٠١٩"، كتبه زمرة الحسنى، رقم دفتر القيد ١٧٢٠٥١٥٣١٥٢، كلية التربية و علوم التربية، المشرف: جرمينو وحيو براتا، الماجستير.

الكلمات الأساسية: استراتيجية المعلم لتحسين نماذج التحصيل والانضباط.

نقلت بيركويت في أسماني (٢٠١١: ٤٤) الحاجة إلى تعليم الشخصيات المغروسة في الطلاب من أن المدارس التي تطبق تعليم الشخصيات، هناك زيادة في تحفيز الطلاب في تحقيق التحصيل الدراسي. وهذا يعني، مع وجود دوافع الطلاب في تحقيق الإنجازات سيؤدي إلى الطلاب سوف يدرسوا بجد أي إنجازات تعلم الطالب في وقت لاحق سوف تزيد أو تتحسن.

كما ذكر العلماء أن تعليم الشخصية الذي غرسه المعلمون للطلاب سيجعل الطلاب يتمتعون بطابع جيد ، من بين أمور أخرى: طابع الانضباط والثقة بالنفس والاستقلال ، وهذا الطابع يزيد من تحصيل تعلم الطالب. طبقت مدرسة ابتدية وحيد هاشم باكونج أودانوو بليتار تعليم الشخصية للطلاب من خلال تأديب الطلاب الذين بدأوا من البداية قبل البدء في أنشطة التعلم التي يتم رؤيتها أيضًا في أجهزة التعلم مثل المناهج الدراسية وخطط الدروس. من خلال تطبيق تعليم الشخصية ، من المعروف أن طلاب المدرسة الابتدائية واحد هاشم باكونج أودان أوو بليتار يتمتعون بطابع جيد يتمثل في تأديب الطلاب قبل بدء التعلم ، ويبدو أن جميع الطلاب يسعون إلى الانضباط الذي تم إعداده لأنفسهم والاستعداد بشكل أفضل لبدء أنشطة التعلم والتغيرات في الطلاب ، الجوانب المعرفية والعاطفية والنفسية. مع وجود هذه الجوانب الثلاثة ، من المتوقع أن يؤثر ذلك على سلوك الطلاب ، مما يعني في نهاية المطاف كيفية التفكير والشعور والقيام بشيء يصبح

مستقرًا نسبيًا ويشكل عادات سلوكية أفضل (الانضباط) بحيث يمكن تحقيق إنجازات التعلم على النحو الأمثل.

الأشياء التي يجب مراعاتها في محاولة لتحسين جودة التعليم هي تنفيذ عملية التعلم، حيث يلعب المعلمون كمنفذين للتعليم دورًا مهمًا للغاية في نجاح عملية التعلم بالإضافة إلى عوامل أخرى مثل الطلاب ومواد التعلم والتحفيز والمرافق الداعمة. يطبق المدرسة الابتدائية واحد هاشم باكونج أودان أوو بليتار طلابًا تأديبيين حيث يقوم المعلم بوضع سياسة من خلال تطبيق نماذج تأديبية مختلفة يتم تطبيقها على جميع المدارس، سواء الطلاب الذين يتلقون مواد، وكذلك المدرسون مثل أسوة حسنة للطلاب وأيضًا جميع المدارس التي تلعب دورًا. بحيث يمكن تعزيز الجهود المبذولة لتحقيق الانضباط باسم المؤسسة بطريقة متكاملة في جميع المجالات.

في هذا الصدد، تدرس هذه الرسالة "استراتيجية المعلم في تحسين تحصيل الطلاب من خلال نماذج الانضباط في المدرسة الابتدائية واحد هاشم باكونج أودان أوو بليتار". والمشكلات التي تمت دراستها هي: ١. كيف استراتيجية المعلم في تحسين التحصيل الدراسي للطلاب من خلال نموذج لتعليم عادة الانضباط في المدرسة الابتدائية واحد هاشم باكونج أودان أوو بليتار؟ ٢. كيف هي استراتيجية المعلم في تحسين تحصيل الطلاب من خلال نموذج منضبط يعزز التحصيل في المدرسة الابتدائية واحد هاشم باكونج أودان أوو بليتار؟ ٣. كيف إستراتيجية المعلم في تحسين أداء الطلاب من خلال نموذج الانضباط في المدرسة الابتدائية واحد هاشم باكونج أودان أوو بليتار؟.

والأغراض في هذا البحث العلمي هي: ١. لوصف استراتيجية المعلم في تحسين التحصيل الدراسي للطلاب من خلال نموذج لتعليم عادة الانضباط في المدرسة الابتدائية واحد هاشم باكونج أودان أوو بليتار، ٢. لوصف هي استراتيجية المعلم في تحسين تحصيل الطلاب من خلال نموذج منضبط يعزز التحصيل في المدرسة الابتدائية واحد هاشم باكونج أودان أوو بليتار، ٣. لوصف إستراتيجية المعلم في تحسين أداء الطلاب من خلال نموذج الانضباط في المدرسة الابتدائية واحد هاشم باكونج أودان أوو بليتار.

يشمل المنهج البحثي المستخدم البحث النوعي مع نوع البحث الميداني، الذي له خصائص تشمل: الخلفية الطبيعية، والباحثون كأدوات أساسية، والبحوث الوصفية. في جمع البيانات، يستخدم الباحثون طريقة الملاحظة والمقابلات والوثائق، حيث الثلاثة جميعها مكونات لا تنفصل عن بعضها البعض من أجل الحصول على البيانات في الدراسة. لتحليل البيانات، يستخدم المؤلفون تحليل البيانات التفاعلي الذي يحتوي على ثلاثة مكونات تتكون من ثلاثة أنشطة تحدث في وقت واحد، وهي: (١) تقليل البيانات أو تبسيطها (تقليل البيانات)، تعرض البيانات أو عرض البيانات (عرض البيانات) استنتاج التحقق.

بناءً على شرح البيانات المستقاة من المقابلات التي أجراها المعلمون وأصحاب المصلحة، فإن إستراتيجية المعلم في تحسين التحصيل من خلال نماذج تأديبية للطلاب في المدرسة الابتدائية واحد هاشم باكونج أودان أوو بليتار يمكن تقديمها في نتائج البحوث التي يقوم المدرسة الابتدائية واحد هاشم باكونج أودان أوو بليتار بتطبيقها على الطالب السياسات من خلال تطبيق أنواع مختلفة من النماذج التأديبية على النحو التالي: ١. استراتيجية المعلم في تحسين التحصيل من خلال نموذج الانضباط التعويضي لتعليم الشخصية، مع تطبيق أن المعلم يطبق انضباط الطلاب الذي ينطبق على جميع مواطني المدرسة من خلال ضبط مستوى علم النفس: عقد اتفاق ضبط مسؤوليات كل منهم - في المدرسة، على سبيل المثال وصول المعلمين كمعلمين، والطلاب كمنفذين للأنشطة والمدارس التي تسهل المرافق والبنية التحتية. نتائج الانضباط للطلاب من أجل تحقيق التحصيل التعليمي الذي تحقق من قبل طلاب المدرسة الابتدائية واحد هاشم باكونج أودان أوو بليتار، أي الطلاب الذين تمكنوا من تنفيذ التخصصات التي تطبقها المؤسسات التعليمية وفقاً لمستوى الاحتياجات والمسؤوليات في معاناتهم: من حيث جودة المتعلمين، يمكن تحقيق ذلك من خلال تطبيق نظام التعليم المعتاد للشخصية التي هي قادرة على تشكيل شخصية الطلاب وفقاً لرؤية المدرسة ورسالتها بشكل جيد، ٢. استراتيجية المعلم في تحسين التحصيل من خلال النماذج التأديبية تعزز الإنجاز، والتنفيذ هو من خلال إجراء تعميق المواد لطلاب الصف ٦ في التحضير للامتحان الوطني، وتطبيق الانضباط المعتاد في شكل المعرفة الأخلاقية في الحياة اليومية أيام

للصفوف الدنيا (الصفوف ١ و ٢ و ٣) كاعتراف أخلاقي، وتسهيل مرافق واحتياجات الطلاب الذين يتفوقون في المسابقة على أفضل وجه ممكن تجلب الاسم الجيد لمؤسسة ألما ماتر / مؤسسة. لذلك يمكن لجميع الأطراف المعنية أن تفهم بعضها البعض / أن تكون على دراية بواجباتها ومسئولياتها ولا يشعر أي شخص أو يجرم بعضها البعض ٣. استراتيجية المعلم في تحسين التحصيل من خلال ممارسة نماذج الانضباط المعتادة، في تنفيذ إنجازات البطولة غير الأكاديمية من خلال ممارسة الطلاب الذين تنفيذها لضبط تنفيذ المسابقة الواجب اتباعها. بحيث يمكن بسهولة الحصول على الإنجازات نيابة عن المؤسسة من قبل الطلاب الذين يصبحون ممثلين في المسابقة.